
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI LEMBAGA CABANG DAN RANTING (LPCR) ORGANISASI “M”

Hendri Budi Utama
e-mail: hendribudi_utama@yahoo.com
Universitas Negeri Padang

Abstract

The purpose of this study is to provide information about the use of information systems in an organization. The development of science and information technology has indirectly changed the point of view and lifestyle of the people in carrying out their activities, one of which is the organization. Moreover, these organizations are large organizations such as M organizations, which have developed and have representation in all regions in Indonesia. Improving the performance of organizations in the future requires an information system and information technology. management information system is an information system designed to provide complete data as a basis for decision making in managerial activities. The use of management information systems in organization M has been applied well and maximally. The use of management information systems in M organizations has embodied a culture of collaboration within the organization. The management information system in organization M has become the foundation for leadership in taking policies / decisions.

The Key word: organization, management information system

How to cite : Utama Hendri Budi. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Lembaga Cabang Dan Ranting (LPCR) Organisasi “M” 8(1).



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi secara tidak langsung telah mengubah sudut pandang dan gaya hidup masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya, salah satunya adalah organisasi. Apalagi organisasi tersebut adalah organisasi besar seperti Organisasi “M”, yang telah berkembang dan memiliki perwakilan di seluruh daerah di Indonesia.

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu organisasi menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup organisasi tersebut. Ditingkat pusat Organisasi “M” memiliki pimpinan pusat (PP), ditingkat provinsi Organisasi “M” memiliki pimpinan wilayah (PWM), ditingkat kabupaten/kota Organisasi “M” memiliki (PDM), ditingkat kecamatan Organisasi “M” memiliki pimpinan cabang (PCM), dan ditingkat kelurahan/desa Organisasi “M” memiliki pimpinan ranting (PRM). Serta

amal usaha dan lembaga lainnya yang berskala besar maupun kecil di berbagai wilayah di Indonesia. Ini tentunya sebuah organisasi yang besar dan professional serta mempunyai partisipan yang banyak pula. Tentunya dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang professional pula, agar terus bertahan dan berkembang. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga/pendidikan adalah pengelolaan system informasi secara tepat.(Helmawati, 2015)

Peningkatan kinerja organisasi di masa depan membutuhkan suatu system informasi dan teknologi informasi selain berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sudah merupakan senjata utama untuk mewujudkan cita-cita dan tetap bertahan dan maju menghadapi tantangan zaman yang semakin menantang.

Melihat besar dan luasnya cakupan organisasi, tentu butuh suatu system informasi yang modern dengan memanfaatkan teknologi informasi termutakhir. Dimana luasnya wilayah tidak lagi menjadi halangan dalam mengumpulkan data maupun dalam mencapai tujuan bersama. Bahkan sebagai wadah kolaborasi sesama anak bangsa.

Menurut Ais Zakiyudin, system informasi manajemen adalah suatu system informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan

informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi (Ais, 2011)

Sedangkan menurut George M. Scott, system informasi manajemen adalah sekumpulan system informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial (Scott, 1997)

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen merupakan suatu system informasi yang dirancang untuk menyediakan data yang lengkap sebagai landasan pengambilan keputusan dalam kegiatan manajerial. Dengan dibentuknya system informasi manajemen diharapkan supaya organisasi mempunyai suatu system yang bisa diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen.

Tersedianya system informasi manajemen yang baik dan handal, maka akan menunjang program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, pada tulisan ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan system informasi manajemen dalam sebuah organisasi, dalam hal ini akan dibahas system informasi manajemen di Organisasi "M" melalui salah satu lembaganya,

yaitu Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengambil data tentang penerapan system informasi manajemen di Organisasi “M”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya di analisa secara kritis dan dideskripsikan secara naratif dengan menggunakan metode kualitatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

System informasi yang dibangun oleh Organisasi “M” melalui salah satu lembaganya yang bernama LPCR (Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting merupakan sebagai bentuk dari berkembangnya dan majunya system informasi dalam suatu organisasi, yang mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Luasnya daerah tidak lagi menjadi halangan dalam memperoleh data, karena organisasi ini adalah organisasi besar dan tersebar diseluruh penjuru tanah air. Tentu jika tidak memakai teknologi system informasi yang modern, maka akan kesulitan dalam

mengumpulkan dan memperoleh data. Sehingga berakibat pada tidak maksimalnya organisasi dalam mengambil kebijakan.

Kemajuan teknologi system informasi, membuat organisasi ini mengambil peran dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Karena tersedianya sumber daya manusia yang handal dan berkualitas, maka dalam pembangunan dan penyediaan teknologi system informasi tersebut, organisasi menggunakan sumber daya manusia yang tergabung dalam organisasi. Sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan system informasi yang dihasilkan.

Organisasi M adalah organisasi besar yang telah mempunyai perwakilan disetiap daerah di Indonesia. Di tingkat pusat ada Pimpinan Pusat, di tingkat provinsi ada Pimpinan Wilayah, ditingkat Kabupaten/Kota ada Pimpinan Daerah, ditingkat kecamatan ada Pimpinan Cabang, dan ditingkat kelurahan/desa ada Pimpinan Ranting, tentunya mempunyai jumlah simpatisan yang tidak sedikit.

Besarnya organisasi dan luasnya wilayah Republik Indonesia, jika tidak dibarengi inovasi-inovasi dari organisasi dalam hal manajemen/informasi tentunya akan berdampak pada tidak optimalnya kinerja organisasi tersebut. Luasnya wilayah jika tidak dibarengi biaya dan system manajemen yang mencukupi dan mumpuni tentunya akan menghambat berjalannya program dan komunikasi antar

perwakilan. Disamping itu, jika masih memakai system manual dalam hal pengumpulan data dan manajemen organisasi, organisasi tentunya akan kesulitan dalam mendapatkan data, tidak efektif dan efisiennya penggunaan waktu dan biaya.

Apalagi pada era revolusi industry 4.0 ini, diharapkan organisasi/lembaga telah mampu mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya pada system manajemen organisasi/lembaga tersebut demi kelangsungan hidup organisasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa organisasi M telah mengikuti dan menerapkan kemajuan teknologi informasi dalam system manajemennya. Hal tersebut dibuktikan dengan telah tersedianya Sistem Informasi yang handal. System informasi tersebut bisa diakses dimana saja dari PC maupun perangkat smartphone asalkan ada koneksi internet.

Sistem informasi tersebut dimaksudkan untuk pengumpulan data dan sebagai media informasi yang sangat berguna dalam hal apapun terkait pengambilan kebijakan oleh pimpinan organisasi. Luasnya lingkup wilayah organisasi, dengan adanya system informasi tersebut sangat memudahkan organisasi dalam hal pengumpulan data dan lain sebagainya. Hal yang juga penting adalah, dengan adanya system informasi tersebut telah mewujudkan kolaborasi sesama anak bangsa. Perwakilan ditiap provinsi/daerah/cabang berkolaborasi dalam hal memperoleh,

menginput, dan menghasilkan data. Dengan adanya system informasi tersebut data akan terakumulasi secara nasional. Perolehan data dan berjalannya system informasi tersebut dengan baik dan maksimal serta berguna dan berdampak pada kebijakan-kebijakan yang diambil organisasi.

Kolaborasi yang dihasilkan system informasi ini telah sesuai dengan kolaborasi yang diharapkan dengan adanya system informasi. Dimana kolaborasi tersebut bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan eksplisit. Kolaborasi berfokus pada pencapaian tugas atau misi dan biasanya berlangsung dalam bisnis, atau organisasi. kolaborasi dan kerja sama tim itu penting karena berbagai alasan; mengubah sifat pekerjaan, pertumbuhan kerja professional, mengubah organisasi perusahaan, mengubah ruang lingkup perusahaan/organisasi, penekanan pada inovasi, dan mengubah budaya kerja dan bisnis.

Kolaborasi tentunya tidak akan terjadi secara spontan di organisasi, terutama jika tidak ada budaya atau proses bisnis yang mendukung. Dalam budaya kolaboratif, manajemen senior membentuk kolaborasi dan kerja tim yang penting bagi organisasi, dan ini juga mengimplementasikan kolaborasi untuk jajaran senior.

Hal di atas, adalah dampak yang ditimbulkan dengan adanya system informasi yang telah dibangun oleh organisasi M. Adanya

data pada system informasi tersebut berperan penting bagi organisasi untuk memastikan organisasi selalu berjalan sesuai dengan cita-cita organisasi. Dengan data organisasi dapat memantau apakah organisasi bisa berjalan dan berlangsung dengan baik sampai ke tingkat paling bawah dan system informasi yang dibangun organisasi M telah bisa mengakomodir untuk itu. Kemudian data yang diperoleh tersebut merupakan suatu landasan bagi pimpinan dalam mengambil suatu keputusan/kebijakan.

Data yang diperoleh dan dihasilkan akan aman terjaga dengan baik dan bisa diakses sewaktu-waktu jika perlukan. System informasi tersebut juga memudahkan jika ada penambahan perwakilan maupun perubahan nama jika ada data yang salah/keliru sebelumnya. Ketika data sudah didapatkan dan terakumulasi, maka akan menimbulkan semangat bagi tim untuk mengumpulkan data berikutnya.

Budaya kolaboratif dan berorientasi tim tidak akan menghasilkan keuntungan jika tidak ada system informasi yang memungkinkan untuk berkolaborasi. Alat dan teknologi untuk kolaborasi dan kerjasama tim diantaranya; E-mail and Instant Messaging (IM), Social Networking, Wikis, Virtual Worlds, Internet-Based Collaboration Environments, dan lain sebagainya.

System informasi dan tata kelola IT yang dibangun oleh organisasi M telah merubah

tatanan pekerjaan dalam organisasi menjadi lebih baik, efisien, dan efektif. System informasi yang dibangun juga telah mampu mewujudkan budaya kolaborasi dalam organisasi dan tentunya sesuai dengan salah satu harapan yang ditimbulkan setelah system informasi ini dibangun, yaitu terbentuknya budaya kolaborasi dalam organisasi. system informasi yang dibangun juga berperan penting bagi organisasi sebagai media evaluasi dan landasan pengambilan keputusan bagi pimpinan, dengan demikian dapat kita artikan bahwa system informasi manajemen telah dimanfaatkan dengan baik dan maksimal oleh organisasi M serta pemanfaatannya telah menghasilkan hal-hal yang dicita-citakan oleh organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan system informasi manajemen di organisasi M telah diaplikasikan dengan baik dan maksimal.
2. Pemanfaatan system informasi manajemen di organisasi M telah mewujudkan budaya kolaborasi dalam organisasi.
3. System informasi manajemen di organisasi M telah menjadi landasan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan/keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, Z. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Scott, G. M. (1997). *Prinsip - Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Rajagafindo Persada.